

Revitalisasi Masjid Sebagai Pusat Pembelajaran Keagamaan Dan Sosial

Saifuddin¹, Muhammad Nusur², Muh, Irwan T³, Marsyud⁴, Rahmah Muin⁵

^{1,3,5}Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Asy'Ariyah Mandar,

^{2,4}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Asy'Ariyah Mandar,

*e-mail: ¹Saifuddin1977@mail.unasman.ac.id, ²naimirmayani1@gmail.com,
³muh.irwan@mail.unasman.ac.id, ⁴marsyud@mail.unasman.ac.id,
⁵rahmah_muin@mail.unasman.ac.id

Abstrak

Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik angkatan 41 Universitas Al-asyariah Mandar Tahun 2026 dilaksanakan secara berkelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran. Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu lokasi Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik ini. Berdasarkan permasalahan desa yang telah diungkap sebelumnya seminar untuk pengurus masjid dan remaja masjid sangat dibutuhkan. Dalam merancang kegiatan ini, terlebih dahulu menentukan konsep dalam hal ini mengintegrasikan program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan program ini di tujukan bagi masyarakat khususnya pengurus masjid dan remaja masjid. Media penyuluhan dan sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman pengurus masjid dan remaja masjid terhadap program kerja yang kami laksanakan. Sosialisasi atau penyuluhan terhadap Revitalisasi Masjid sebagai pusat pembelajaran keagamaan dan sosial diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang 4 pilar fungsi utama masjid terhadap pengurus masjid dan remaja masjid yang ada di desa Landi Kanusuang. Penyuluhan Revitalisasi Masjid sebagai pusat pembelajaran keagamaan dan sosial juga diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pengurus masjid dan remaja masjid tentang 4 pilar fungsi utama masjid yakni sebagai pusat ibadah dan spiritual, pusat pendidikan, pusat sosial dan pemberdayaan dan pusat pemulihan atau bimbingan.

Kata Kunci : *Revitalisasi, Masjid, Agama, Sosial*

Abstract

The Unasman Multimatik Village Development Program (PUMD) class 41 of Al-Asyariah Mandar University in 2026 was carried out in groups by each student to create products that can be utilized or can educate the target community. Landi Kanusuang Village, Mapilli District, Polewali Mandar Regency is one of the locations for this Unasman Multimatik Village Development Program (PUMD). Based on the village problems that have been previously revealed, a seminar for mosque administrators and mosque youth is very much needed. In designing this activity, first determine the concept in this case integrating the work program to be implemented. In the implementation of this program is aimed at the community, especially mosque administrators and mosque youth. Counseling and socialization media can improve the understanding of mosque administrators and mosque youth regarding the work program that we are implementing. Socialization or counseling regarding Mosque Revitalization as a center for religious and social learning is expected to provide an understanding of the 4 pillars of the main function of the mosque to mosque administrators and mosque youth in Landi Kanusuang village. The mosque revitalization outreach program, which serves as a center for religious and social learning, is also expected to educate the community, particularly mosque administrators and youth, about the four main pillars of the mosque's function: as a center for worship and spirituality, a center for education, a center for social empowerment, and a center for recovery or guidance.

Keywords: Revitalization, Mosque, Religion, Social

1. PENDAHULUAN

Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik angkatan 41 Universitas Al-asyariah Mandar Tahun 2026 dilaksanakan secara berkelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mendedukasi masyarakat sasaran. Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu lokasi Program Unasman Membangun Desa (PUMD) Multimatik ini. Berdasarkan permasalahan desa yang telah diungkap sebelumnya penyuluhan untuk kalangan pengurus masjid dan remaja masjid sangat dibutuhkan. Dalam merancang kegiatan ini, terlebih dahulu menentukan konsep dalam hal ini mengintegrasikan dua program kerja yang akan dilaksanakan.

Koswara (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahterah (Emilia, 2022). Kesejahteraan dan kemajuan bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan di negara tersebut (Kurniawati, 2022). Pendidikan adalah sarana untuk memajukan segala bidang kehidupan manusia meliputi perekonomian, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, kebudayaan dan kejayaan bangsa (Ilham, 2019). Dari hal tersebut nampak betapa pentingnya peran pendidikan dalam beberapa sektor di negara Indonesia (Santoso, 2023). Pendidikan dalam suatu negara selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan manusia didalamnya. Dalam hal ini perlu adanya pembaruan dan peningkatan mengikuti perkembangan zamannya salah satunya ialah pembaruan kurikulum yang diterapkan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menggagas suatu kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan suatu kurikulum dimana peserta didik dapat belajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu, terdapat dua kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan literasi dan numerasi. Selain dua kemampuan tersebut, terdapat suatu hal yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka yaitu Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya internalisasi nilai-nilai Pancasila dengan menekankan pada pendidikan karakter peserta didik (Utaminingsih et al., 2023). Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas berakhlak mulia dan berkepribadian bangsa Indonesia. Pendidikan dalam hal ini bukan hanya terkait potensi dan kompetensi melainkan karakter juga perlu ditekankan untuk memajukan kehidupan suatu bangsa (Santika, 2020).

2. METODE

Desa Landi Kanusuang merupakan salah satu desa yang penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai petani. Profesi ini tidak hanya berlaku kepada orang tua tapi juga kepada anak-anak orang tua desa Landi Kanusuang sehingga banyak diantara mereka yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan. Dalam pengembangan potensi yang ada, masyarakat Desa Landi Kanusuang juga tidak terlepas dari permasalahan, permasalahan ini muncul dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah. Hal ini pula yang mengakibatkan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Revitalisasi masjid sebagai pusat pembelajaran keagamaan dan sosial di Desa Landi Kanusuang. Masjid adalah rumah Allah yang dibangun agar umat mengingat, mensyukuri, dan menyembah-Nya dengan baik. Ibadah terpenting yang dilakukan di masjid adalah shalat yang merupakan tiang agama Islam dan kewajiban ritual sehari-hari, yang memungkinkan seorang muslim berjumpa dengan Tuhannya lima kali dalam sehari semalam (Rifa'i, 2016) Manakala masjid berfungsi sebagaimana mestinya, sesuai yang dicontohkan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tatkala membangun peradaban Madinah. Di era tersebut, masjid mengalami pengoptimalan fungsi, baik untuk salat, berdzikir dan beri'tikaf, maupun untuk kepentingan sosial. Pengajaran ilmu, penetapan hukum, pusat dakwah dan bermusyawarah, keseluruhannya dilakukan di

masjid. Ini menunjukkan, bahwa masjid berfungsi sebagai pusat komunitas dan kegiatan umat Islam. Dimana ada suatu komunitas muslim, maka disitu ada masjid(Aisy et al., 2025)

Pelaksanaan Program

Program Unasman Membangun Desa (PUMD)	Pelaksanaan
Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi Revitalisasi Masjid sebagai pusat pembelajaran keagamaan dan sosial di Desa Landi Kanusuang



Gambar 1:
Pemateri Sosialisasi Revitalisasi Masjid sebagai pusat pembelajaran keagamaan dan sosial

c. Pusat Sosial dan Pemberdayaan

Berdasarkan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), setiap komunitas, termasuk jamaah masjid, memiliki aset dan potensi yang dapat diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pendekatan ini menekankan bahwa solusi pembangunan harus berbasis pada kekuatan internal komunitas, bukan ketergantungan eksternal (Rokhlinasari et al., 2025). Melalui Gerakan Jamaah, masjid dijadikan sebagai ruang untuk menyatukan masyarakat, meningkatkan ukhuwah Islamiyah, dan menyelesaikan berbagai permasalahan sosial secara kolektif. Kegiatan seperti pembagian bantuan, pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, serta pelatihan keterampilan menjadi bagian integral dari gerakan ini. Selain itu, masjid juga difungsikan sebagai tempat diskusi, edukasi, dan pengembangan moral generasi muda agar mereka tumbuh dengan nilai-nilai keislaman yang kuat (Rokhman & Rachmadhani, 2026).

d. Pusat Pemulihan dan Bimbingan

Bahwa masjid memiliki dampak signifikan dalam membentuk kesadaran moral remaja, dengan berbagai kegiatan keagamaan dan pendidikan yang diselenggarakan di masjid. Kajian-kajian tersebut menyoroti peran penting masjid dalam membentuk moralitas dan keagamaan remaja (Amaliah, 2024).

Sosialisasi Revitalisasi Masjid sebagai pusat pembelajaran keagamaan dan sosial di Desa Landi Kanusuang dimana yang dihadiri oleh pengurus masjid dan remaja masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait 4 Pilar Fungsi Utama Masjid yakni Pusat Ibadah dan Spiritualitas, Pusat Pendidikan (Madrasah), Pusat Sosial dan Pemberdayaan, dan Pusat Pemulihan dan Bimbingan. Pada kegiatan ini pemateri yakni Bapak Saifuddin, S.Pd.I., M.Ag, menjelaskan tentang pengertian masjid, dimensi spiritual di era modern, integrasi aspek antara syariat dan tasawuf, serta pendalaman materi pada 4 Pilar Fungsi Utama Masjid.

Manfaat Masyarakat dan Pemerintah Daerah sebagai berikut :

- a. Memperoleh ilmu pengetahuan terkait 4 Pilar Fungsi Utama Masjid untuk kalangan pengurus masjid dan remaja masjid.
- b. Memperoleh ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara memakmurkan masjid sebagai pusat peradaban.
- c. Membantu pemerintah dalam mensosialisasikan terkait pentingnya memakmurkan masjid sebagai pusat peradaban.
- d. Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Program Unasman Membangun Desa yang telah dilalui bersama sebagai tim Desa Landi Kanusuang, kami memulai dengan survey baik kondisi alam maupun kondisi sosial desa Landi Kanusuang. Berkat bantuan dan kerjasama masyarakat Landi Kanusuang sehingga seluruh kegiatan yang telah diseminarkan dapat berlangsung dengan baik. Kegiatan Program Unasman Membangun Desa ini meninggalkan suatu moment yang nyata ikut serta dalam membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat. Memahami dan belajar banyak dari persoalan-persoalan yang ada di Desa Landi Kanusuang yang mungkin jauh berbeda, kerjasama dalam atau lingkaran kelompok yang besar. Partisipasi masyarakat dan pemuda desa Landi Kanusuang dalam membantu menjalankan program kerja meskipun banyak kendala namun semuanya bias berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, N., Hidayat, T., & Istianah, I. (2025). Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Mengatasi Anomi Masyarakat Muslim Indonesia di Era Industrialisasi. *Hadara: Journal of Da'wah and Islamic Civilization*, 1(1), 51–71.
- Amaliah, P. (2024). Pemberdayaan Berbasis Masjid: Ekplorasi Peran Remaja Masjid Desa Kotarih Baru Kecamatan Kotarih Serdang Bedagai. *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities*, 2(2), 41–51.
- Andriani, R., Adillah, P., Sugiarti, W., Putri, R. J., & Wismanto, W. (2025). Masjid sebagai Pusat Inovasi Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kualitas Masyarakat. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 11–19.
- Emilia, H. (2022). Bentuk dan sifat pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.
- Ilham, D. (2019). *Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8 (3), 109–122.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- NURHAYATI, N., KHOIRUNISA, R. P., ARDISTINA, E. T., & AL HAMID, R. (2025). *PERAN MASJID DALAM MEMBANGUN UMAT YANG RELIGIUS-SPIRITUALITAS, SEHAT ROHANI DAN JASMANI, CERDAS (EMOSIONAL, INTELEKTUAL, DAN SPIRITUAL)*.
- Rifa'i, A. (2016). Revitalisasi fungsi masjid dalam kehidupan masyarakat modern. *Universum*, 10(2), 155–163.
- Rokhlinasari, S., Aziz, A., Widagdo, R., Saechu, M., & Al Faruqi, M. I. R. (2025). Transformasi Masjid sebagai Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di Kabupaten Cirebon. *Academic Zeal for Community Innovation, Research, and Engagement*, 1(2), 29–37.
- Rokhman, S. F. A., & Rachmadhani, F. (2026). Implementasi Gerakan Jamaah Masjid dalam Menumbuhkan Pendidikan Sosial di Masyarakat: Studi Masjid KH Sudja'Gamping Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 33–45.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Santoso, D. A. (2023). Analysis of Critical Thinking and Self-regulation in Blended Method, Module-aided, Problem-Based Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 145–152.
- Sugari, D., & Hilalludin, H. (2025). Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah, Pendidikan, dan Sosial Masyarakat Melalui Program Pengabdian di Masjid Al-Muttaqin Semin, Gunungkidul. *IQOMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 50–63.
- Tohari, F. A. (2025). Pendidikan Islam Holistik: Eksistensi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam Pada Masyarakat Modern. *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 10(1), 1024–1033.
- Utaminingsih, E. S., Ihsandi, A., & Mutiarawati, I. S. (2023). Pancasila philosophy as the basis of education and national character. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2443–2449.